

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 01)**

SEKOLAH	:	SMP NEGERI 2 KERSAMANAH
MATA PELAJARAN	:	IPS
KELAS /SEMESTER	:	VII/ I
MATERI POKOK	:	MANUSIA, TEMPAT DAN LINGKUNGAN
SUB MATERI	:	PENGERTIAN RUANG DAN INTERAKSI ANTARRUANG
SUB SUB MATERI	:	SALING MELENGKAPI DAN PERSEBARAN PENDUDUK
ALOKASI WAKTU	:	2 X Pertemuan (4 JP)

Tujuan Pembelajaran	:	Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat : PERTEMUAN 1 1. Mencari konsep ruang; 2. Menyusun pengertian interaksi antarruang; 3. Menganalisis penyebab terjadinya interaksi antarruang 4. Membuat 2 contoh interaksi keruangan antar wilayah (pulau) di Indonesia; PERTEMUAN 2 1. Mengidentifikasi kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang; 2. Membuat 5 contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang;
Metode	:	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi,
Media dan Bahan	:	Lks Buku Guru, Buku Siswa, Internet
Sumber Belajar	:	Iwan Setiawan, dkk. 2015. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs Kelas VII</i> . Jakarta: Kemdikbud (hal. 1-7)
Langkah-Langkah Pembelajaran		
➤ Kegiatan awal	:	1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. 3. Mengabsen siswa 4. Apersepsi : sarapan dengan apa hari ini? Makanan tersebut dibuat dari bahan apa? Apakah bahan tersebut dihasilkan dari daerah kamu? 5. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dengan melakukan gerakan ice breaking sederhana 6. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran hari ini 7. Guru menjelaskan langkah-langkah/prosedur pembelajaran yang akan dilakukan hari ini
➤ kegiatan inti	:	PERTEMUAN 1 1. peserta didik mengamati gambar kegiatan interaksi masyarakat 2. mengarahkan peserta didik untuk bertanya tentang gambar yang diamati 3. Peserta didik dalam kelompoknya menelaah buku dan mendiskusikan jawaban LK yang diberikan guru, 4. Setiap kelompok membuat laporan hasil diskusinya 5. Perwakilan dari peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan ditanggapi oleh kelompok lain 6. Guru bersama peserta didik meluruskan hal-hal yang baru /belum diketahui peserta didik PERTEMUAN 2 1. Setiap kelompok menyetorkan 1 jenis produk sebagai tugas rumah 2. Peserta didik mengamati produk yang telah terkumpul di depan kelas, kemudian mengarahkan peserta didik untuk bertanya 3. Peserta didik dalam kelompoknya mendiskusikan jawaban LK yang diberikan guru, 4. Setiap kelompok membuat laporan hasil diskusinya 5. Perwakilan dari peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan

		ditanggapi oleh kelompok lain 7. Guru bersama peserta didik meluruskan hal-hal yang baru/ belum diketahui peserta didik
➤ Kegiatan akhir	:	1. Guru dan peserta didik Menarik kesimpulan 2. Evaluasi 3. Refleksi 4. Memeberi tugas/menyampaikan informasi untuk pertemuan selanjutnya
Penilaian	:	1. Penilaian Sikap (terlampir) 2. Penilaian Pengetahuan (terlampir) 3. Penilaian Keterampilan (terlampir)

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 2 Kersamanah

Kersamanah, 13 Juli 2020

Guru Mapel IPS.

IWAN RIDWAN, S.Pd
NIP: 196912091997021001

SUWARNI MAKSUM, S.Pd
NIP. 196612052007012008-

Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang

Setiap makhluk yang hidup di bumi ini memerlukan ruang untuk melangsungkan kehidupannya. Tanpa adanya ruang, maka manusia dan semua makhluk hidup lainnya tidak memiliki tempat untuk hidup. Ruang adalah tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal. Ruang tidak hanya sebatas udara yang bersentuhan dengan permukaan bumi, tetapi juga lapisan atmosfer terbawah yang memengaruhi permukaan bumi. Ruang juga mencakup perairan yang ada di permukaan bumi (laut, sungai, dan danau) dan di bawah permukaan bumi (air tanah) sampai kedalaman tertentu. Ruang juga mencakup lapisan tanah dan batuan sampai pada lapisan tertentu yang menjadi sumber daya bagi kehidupan. Berbagai organisme atau makhluk hidup juga merupakan bagian dari ruang. Dengan demikian, batas ruang dapat diartikan sebagai tempat dan unsur-unsur lainnya yang mempengaruhi kehidupan di permukaan bumi.

Setiap ruang di permukaan bumi memiliki ciri khas tertentu yang berbeda antara suatu wilayah dan wilayah lainnya. Tidak ada satu lokasi pun yang karakteristiknya sama persis antara satu dan lainnya. Karakteristik inilah yang kemudian menciptakan keterkaitan antarruang di permukaan bumi. Indonesia sebagai suatu wilayah di permukaan bumi juga memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya. Dengan adanya perbedaan karakteristik ruang di permukaan bumi, maka setiap ruang dapat memiliki keterkaitan dengan ruang lainnya.

Pernahkah kalian pergi ke pasar atau toko swalayan? Apakah semua barang yang dijual berasal dari daerah kalian? Barang-barang apa saja yang dihasilkan dari daerah kalian dan barang-barang apa yang didatangkan dari daerah lainnya? Untuk menjawab pertanyaan tersebut lakukanlah aktivitas kelompok berikut ini!

Berbagai ruang di permukaan bumi memiliki karakteristik yang khas. Karakteristik yang khas tersebut dapat berupa tanah, batuan, tumbuhan, dan lain-lain yang berbeda dengan tempat lainnya. Mungkin saja ada satu atau

beberapa komponen dari suatu ruang yang juga ditemukan di tempat lainnya, tetapi akan ada komponen lainnya yang berbeda. Misalnya, jenis batuan di suatu tempat ditemukan di tempat lainnya tetapi jenis tumbuhannya berbeda.

Perbedaan karakteristik ruang tersebut menyebabkan adanya interaksi antarsatu ruang dengan lainnya, karena setiap ruang membutuhkan ruang lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Contohnya, wilayah pegunungan umumnya merupakan penghasil sayuran, sedangkan daerah pesisir menghasilkan ikan laut. Penduduk daerah pantai membutuhkan sayuran dari daerah pegunungan dan sebaliknya penduduk dari daerah pegunungan membutuhkan ikan dari penduduk daerah pantai. Kedua wilayah kemudian saling berinteraksi melalui aktivitas perdagangan.

Interaksi antarruang dapat berupa pergerakan orang, barang, informasi dari daerah asal menuju daerah tujuan. Menurut Bintarto (1987) interaksi merupakan suatu proses yang sifatnya timbal balik dan mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku, baik melalui kontak langsung atau tidak langsung. Interaksi melalui kontak langsung terjadi ketika seseorang datang ke tempat tujuan. Interaksi tidak langsung terjadi melalui berbagai cara misalnya dengan membaca berita, melihat tayangan di televisi dan lain-lain.

Interaksi dapat terjadi dalam bentuk perjalanan menuju tempat kerja, migrasi, perjalanan wisata, pemanfaatan fasilitas umum, pengiriman informasi atau modal, perdagangan internasional, dan lain-lain. Interaksi dalam bentuk pergerakan manusia disebut mobilitas penduduk, interaksi melalui perpindahan gagasan dan informasi disebut komunikasi, sedangkan interaksi melalui perpindahan barang atau energi disebut transportasi. Interaksi tersebut terjadi jika ongkos untuk melakukan interaksi antar daerah asal dan tujuan lebih rendah dari keuntungan yang diperoleh. Contohnya, seorang yang pergi tempat kerja karena penghasilannya mampu menutupi ongkos yang dikeluarkannya.

Ada beberapa kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi keruangan yaitu saling melengkapi (*complementarity*), kesempatan antara (*intervening opportunity*) dan keadaan dapat diserahkan/dipindahkan (*transferability*).

1. Saling Melengkapi (*complementarity* atau *Regional Complementary*)

Kondisi saling melengkapi terjadi jika ada wilayah-wilayah yang berbeda komoditas yang dihasilkannya. Misalnya, wilayah A merupakan penghasil sayuran, sedangkan wilayah B merupakan penghasil ikan. Wilayah A membutuhkan ikan, sedangkan wilayah B membutuhkan sayuran. Jika masing-masing memiliki kelebihan (surplus), maka wilayah A melakukan interaksi dengan wilayah B melalui aktivitas perdagangan atau jual beli.

2. Kesempatan Antara (*Intervening Opportunity*)

Kesempatan antara merupakan suatu lokasi yang menawarkan alternatif lebih baik sebagai tempat asal maupun tempat tujuan. Jika seseorang akan membeli suatu produk, maka ia akan memperhatikan faktor jarak dan biaya untuk memperoleh produk tersebut. Contohnya, Wilayah A biasanya membeli ikan ke wilayah B, namun

kemudian diketahui ada wilayah C yang juga penghasil ikan. Karena Wilayah C jaraknya lebih dekat dan ongkos transportasinya lebih murah, para pembeli ikan dari wilayah A akan beralih membeli ikan ke wilayah C. Akibatnya, interaksi antara wilayah A dengan B melemah.

3. Kemudahan Transfer (*Transfer Ability*)

Pengangkutan barang atau juga orang memerlukan biaya. Biaya untuk terjadinya interaksi tersebut harus lebih rendah dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh. Jika biaya tersebut terlalu tinggi dibandingkan dengan keuntungannya, maka interaksi antar ruang tidak akan terjadi. Kemudahan transfer dan biaya yang diperlukan juga sangat tergantung pada ketersediaan infrastruktur (sarana dan prasarana) yang menghubungkan daerah asal dan tujuan. Jalan yang rusak dan sulit untuk dicapai akan mengurangi kemungkinan terjadinya interaksi karena biaya untuk mencapainya juga akan lebih mahal. Sebagai contoh, seseorang akan menjual sayuran dari wilayah A ke wilayah B, namun jalan menuju wilayah B mengalami kerusakan, sehingga tidak bisa dilalui. Akibatnya, orang tersebut tidak jadi menjual sayuran ke wilayah B.

EVALUASI

PERTEMUAN 1

JAWABLAH PERTANYAAN DI BAWAH INI DENGAN BENAR !

1. Apa yang dimaksud dengan interaksi antarruang?
2. Bagaimana penyebab terjadinya interaksi anatarruang di wilayah tempat tinggalmu?
3. Buatlah 2 contoh interaksi keruangan antar wilayah (pulau) di Indonesia;

PERTEMUAN 2

ISILAH TABEL DI BAWAH INI DENGAN BENAR !

NO	KONDISI SALING BERGANTUNG	PENGERTIAN	CONTOH
1			
2			
3			

LEMBAR KERJA SISWA PERTEMUAN 1

HARI/TANGGAL :
KELOMPOK/KELAS :
NAMA ANGGOTA KELOMPOK :

MATERI :

INTRUKSI :

- a. Baca buku siswa tentang ruang dan interaksi antar ruang di halaman 1-4
- b. Jawab LK yang diberikan guru dengan cara diskusikan dalam kelompokmu
- c. Buat jawaban di buku kelompok
- d. Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas

JAWABLAH PERTANYAAN DI BAWAH INI DENGAN BENAR !

1. Menurutmu apa konsep dari ruang?
2. Apa yang dimaksud dengan interaksi antarruang?
3. Apa yang menyebabkan terjadinya interaksi antarruang?
4. Buatlah 2 contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia;

LEMBAR KERJA SISWA PERTEMUAN 2

HARI/TANGGAL :
KELOMPOK/KELAS :
NAMA ANGGOTA KELOMPOK :

MATERI :

INTRUKSI :

- a. Baca buku siswa tentang ruang dan interaksi antar ruang di halaman 4-7
- b. Jawab LK yang diberikan guru dengan cara diskusikan dalam kelompokmu
- c. Buat jawaban di buku kelompok
- d. Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas

ISILAH TABEL DI BAWAH INI DENGAN BENAR !

NO	KONDISI SALING BERGANTUNG	PENGERTIAN	CONTOH
1			
2			
3			

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

NO	NAMA	PROSES				
		INTENSITAS	DISKUSI	LAP.DISKUSI	PRESENTASI	TANYA JAWAB
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						
26.						
27.						
28.						
29.						
30.						
31.						
32.						
33.						
34.						
35.						
36.						

Keterangan : Norma Penilaian Rentang skor

- 4 : Sangat Baik, (90 -100)
- 3 : Baik, (75 - 89)
- 2 : Kurang (55- 74)
- 1 : Sangat kurang (0- 54)

Nilai Akhir : Jumlah Skor

Skor maksimum X 100

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

NO	WAKTU	NAMA SISWA	CATATAN PRILAKU	BUTIR SIKAP	TINDAK LANJUT
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					
21.					
22.					
23.					
24.					
25.					
26.					
27.					
28.					
29.					
30.					

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

PERTEMUAN 1

NO	TEKNIK	BENTUK INSTRUMEN	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN	SKOR
1	Tertulis	Esai	1. Menurutmu apa konsep dari ruang?	tempat di permukaan bumi, baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian yang digunakan oleh makhluk hidup untuk tinggal	2
			2. Apa yang dimaksud dengan interaksi antarruang?	Interaksi antarruang dapat berupa pergerakan orang, barang, informasi dari daerah asal menuju daerah tujuan	2
			3. Apa yang menyebabkan terjadinya interaksi antarruang?	Karena setiap daerah memiliki potensi alam yang berbeda, sehingga mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka secara keseluruhan akan tetapi membutuhkan hasil alam dari daerah lain	3
			4. Buatlah 2 contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia;	Pabrik Tahu Kubang mendapat suplai kacang kedelai dari pasar Limbangan	3
JUMLAH					10

PERTEMUAN 2

NO	TEKNIK	BENTUK INSTRUMEN	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN	SKOR
----	--------	------------------	-------------------	---------	------

NO	KONDISI SALING BERGANTUNG	PENGERTIAN	CONTOH	SKOR
1	Saling Melengkapi	Kondisi saling melengkapi terjadi jika ada wilayah-wilayah yang berbeda komoditas yang dihasilkannya	wilayah A merupakan penghasil sayuran, sedangkan wilayah B merupakan penghasil ikan. Wilayah A membutuhkan ikan, sedangkan wilayah B membutuhkan sayuran. Jika masing-masing memiliki kelebihan (surplus), maka wilayah A melakukan interaksi dengan wilayah B melalui aktivitas perdagangan atau jual beli.	3
2	Kesempatan Antara	Kesempatan antara merupakan suatu lokasi yang menawarkan alternatif lebih baik sebagai tempat asal maupun tempat tujuan	Wilayah A biasanya membeli ikan ke wilayah B, namun kemudian diketahui ada wilayah C yang juga penghasil ikan. Karena Wilayah C jaraknya lebih dekat dan ongkos transportasinya lebih murah, para pembeli ikan dari wilayah A akan beralih membeli ikan ke wilayah C. Akibatnya, interaksi antara wilayah A dengan B melemah.	3
3	Kemudahan Transfer	Biaya untuk terjadinya interaksi harus lebih rendah dibandingkan dengan keuntungan yang diperoleh	seseorang akan menjual sayuran dari wilayah A ke wilayah B, namun jalan menuju wilayah B mengalami kerusakan, sehingga tidak bisa dilalui. Akibatnya, orang tersebut tidak jadi menjual sayuran ke wilayah B.	4
JUMLAH				10

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 02)**

SEKOLAH	:	SMP NEGERI 2 KERSAMANAH
MATA PELAJARAN	:	IPS
KELAS /SEMESTER	:	VII/ I
MATERI POKOK	:	MANUSIA, TEMPAT DAN LINGKUNGAN
SUB MATERI	:	LETAK DAN LUAS INDONESIA
SUB SUB MATERI	:	PEMAHAMAN LOKASI MELALUI PETA, LETAK DAN LUAS PETA
ALOKASI WAKTU	:	3 X Pertemuan (6 JP)

Tujuan Pembelajaran	:	Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat : PERTEMUAN 1 1. Menganalisis unsur-unsur atau komponen peta; 2. Membuat Denah perjalanan dari tempat tinggal peserta didik ke sekolah PERTEMUAN 2 3. Menganalisis letak Indonesia secara astronomis melalui pengamatan PETA; 4. Menganalisis pengaruh letak astronomis Indonesia terhadap keadaan Alam Indonesia 5. Membuat 3 contoh pengaruh letak astronomis terhadap keadaan Alam Indonesia terhadap kehidupan masyarakatnya PERTEMUAN 3 1. Menganalisis letak Indonesia secara geografis; 2. Menelaah implikasi letak geografis Indonesia terhadap aspek ekonomi; 3. Menganalisis implikasi letak geografis Indonesia secara sosial dan budaya; 4. Menganalisis implikasi letak geografis Indonesia secara geologis;
Metode	:	Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, praktek
Media dan Bahan	:	PETA, ATLAS, HVS, Penggaris, Spidol warna Buku Guru, Buku Siswa, Internet
Sumber Belajar	:	Iwan Setiawan, dkk. 2015. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs KelasVII</i> . Jakarta: Kemdikbud (hal. 7-22)
Langkah-Langkah Pembelajaran		
➤ Kegiatan awal	:	1. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. 2. Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas. 3. Mengabsen siswa 4. Apersepsi : 5. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dengan melakukan gerakan ice breaking sederhana 6. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran hari ini 7. Guru menjelaskan langkah-langkah/prosedur pembelajaran yang akan dilakukan hari ini
➤ kegiatan inti	:	PERTEMUAN 1 1. Peserta didik mengamati PETA Indonesia 2. mengarahkan peserta didik untuk bertanya tentang peta yang diamati 3. Peserta didik dalam kelompoknya dengan bimbingan guru membuat Denah perjalanan dari tempat tinggal peserta didik ke sekolah dengan memperhatikan unsur-unsur pembuatan Peta 4. Perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya dan ditanggapi oleh kelompok lain 5. Guru bersama peserta didik meluruskan hal-hal yang baru yang belum diketahui peserta didik PERTEMUAN 2 1. Peserta didik mengumpulkan tugas kelompok tentang membuat PETA Administrasi daerah di Desa masing-masing 2. Peserta didik mengamati letak astronomis Indonesia melalui PETA 3. mengarahkan peserta didik untuk bertanya tentang letak astronomis Indonesia

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik dalam kelompoknya dengan bimbingan guru menelaah buku siswa dan melakukan curah pendapat untuk mendapatkan jawaban dr LK 5. Perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya dan ditanggapi oleh kelompok lain 6. Guru bersama peserta didik meluruskan hal-hal yang baru yang belum diketahui peserta didik <p>PERTEMUAN 3</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar dan peta Indonesia 2. mengarahkan peserta didik untuk bertanya tentang letak geografis Indonesia 3. Peserta didik dalam kelompoknya dengan bimbingan guru menelaah buku siswa dan melakukan curah pendapat untuk mendapatkan jawaban dr LK tentang letak geografis Indonesia 4. Setiap kelompok membuat laporan hasil diskusinya 5. Perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya dan ditanggapi oleh kelompok lain 6. Guru bersama peserta didik meluruskan hal-hal yang baru/ belum diketahui peserta didik
➤ Kegiatan akhir	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menarik kesimpulan 2. Evaluasi 3. Refleksi 4. Memeberi tugas/menyampaikan informasi untuk pertemuan selanjutnya
Penilaian	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian Sikap 2. Penilaian Pengetahuan 3. Penilaian Keterampilan

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 2 Kersamanah

Kersamanah, Juli 2020

Guru Mapel IPS.

IWAN RIDWAN, S.Pd
NIP: 196912091997021001

SUWARNI MAKSUM, S.Pd
NIP. 196612052007012008-

Pemahaman Lokasi Melalui Peta

Lokasi suatu tempat dapat dilihat pada sebuah peta. Peta adalah gambaran permukaan bumi pada suatu bidang datar dan diperkecil dengan menggunakan skala. Pada peta terdapat sejumlah informasi yang menyertainya. Kalian harus mampu membaca peta agar dapat memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan.

Bagaimanakah memperoleh informasi pada sebuah peta? Untuk menjawab pertanyaan tersebut perhatikanlah peta berikut ini. Selanjutnya lakukanlah aktivitas kelompok pada kotak aktivitas kelompok.

a. Judul Peta

Judul peta menunjukkan isi suatu peta. Sebagai contoh, judul sebuah peta, "peta penggunaan lahan di Indonesia", maka isi dari peta tersebut adalah sebaran penggunaan lahan yang ada di Indonesia berupa permukiman, hutan, perkebunan, dan lain-lain.

b. Skala Peta

Skala peta menunjukkan perbandingan antara jarak di peta dengan jarak sesungguhnya di lapangan.

Contoh, skala sebuah peta adalah 1 :

1.000.000, berarti objek yang jaraknya 1 cm di peta berbanding dengan

1.000.000 cm atau 1 km di lapangan. Skala peta dapat dibedakan

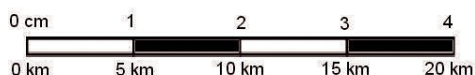
menjadi skala angka dan skala garis atau grafis.

1). Skala Angka

Skala angka berwujud perbandingan angka, misalnya 1:10.000. Jika tidak disebutkan satuannya di belakang angka tersebut berarti satuan yang digunakan adalah cm, sehingga skala angka tersebut dibaca 1 cm di peta sama dengan 10.000 cm di lapangan

2) Skala Garis atau Grafis

Skala grafis adalah skala peta yang berbentuk garis dengan ukuran tertentu. Skala grafis biasanya ada dalam kolom legenda.



Sumber: andimanwno.wordpress.com

Gambar 1.5. Skala grafis pada peta

Jika contoh skala grafis tersebut dibuat skala angkanya, maka skalanya adalah 1 : 500.000 karena 1 cm di peta berbanding 5 km di lapangan. Satuan dalam kilometer diubah menjadi sentimeter, sehingga 5 km jika diubah ke dalam cm menjadi 500.000 cm. Karena itu, skala peta menjadi 1 : 500.000

c. Orientasi Utara

Biasanya sebuah peta memiliki orientasi arah utara. Bentuk orientasi ditunjukkan oleh simbol berbentuk panah dengan bentuk yang bervariasi. Penempatannya pada kolom legenda atau pada bagian yang kosong di muka peta.

d. Simbol Peta

Simbol peta adalah tanda khusus pada peta yang mewakili objek yang dipetakan. Tujuan simbol peta adalah untuk memudahkan pengguna peta dalam membaca dan memahami isi peta. Berdasarkan bentuknya, simbol peta dapat dibedakan menjadi:

e. Garis Koordinat

Garis koordinat adalah garis khayal pada peta berupa koordinat peta dalam bentuk garis lintang dan garis bujur. Garis koordinat sangat penting pada peta karena akan menunjukkan lokasi pada peta dibanding lokasi lainnya di permukaan bumi serta menggambarkan karakteristik suatu lokasi atau

wilayah yang dipetakan. Sebagai contoh, suatu lokasi yang terletak pada lintang tropis akan memiliki karakteristik iklim tropis.

f. Inset

Inset merupakan peta kecil yang ada pada suatu peta untuk menunjukkan lokasi daerah yang dipetakan diantara lokasi lainnya yang lebih luas

g. Legenda

Legenda menunjukkan keterangan semua objek yang ada atau muncul pada muka peta. Pada legenda inilah seorang pembaca peta akan mengetahui tentang objek yang ada pada wilayah yang dipetakan.

h. Sumber Peta

Sumber peta menunjukkan orang atau lembaga yang membuat peta. Dari sumber peta inilah diperoleh informasi untuk pembuat peta, sehingga bisa dinilai kualitas peta yang dihasilkannya.

Letak dan Luas Indonesia

Letak suatu tempat dipermukaan bumi tidak hanya sekedar menunjukkan posisinya diantara tempat lainnya. Letak suatu tempat menunjukkan pula karakteristik tempat tersebut. Sebagai contoh, suatu tempat berada di daerah pantai. Karakteristik tempat tersebut dapat diidentifikasi bersuhu tinggi, berupa dataran rendah, sebagian masyarakatnya bekerja sebagai nelayan, dan seterusnya.

Letak juga menunjukkan posisi suatu tempat terhadap tempat lainnya. Dalam hal ini, ada tempat yang strategis, terisolasi, dan seterusnya. Sebagai contoh, suatu tempat berada di pusat kota. Karena letaknya, tempat tersebut dapat dicapai dari berbagai lokasi dengan mudah, sehingga menjadi pusat kegiatan penduduk.

Bagaimanakah dengan letak wilayah Indonesia? Apa keuntungan dari letak wilayah Indonesia? Seberapa luas wilayah Indonesia? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, lakukanlah aktivitas berikut ini!

Indonesia terletak antara 95° BT – 141° BT dan 6° LU - 11° LS. Karena letaknya tersebut, Indonesia termasuk ke dalam wilayah tropis. Wilayah tropis dibatasi oleh lintang $23,5^{\circ}$ LU dan $23,5^{\circ}$ LS. Perhatikanlah peta berikut ini. Daerah yang ditandai arsiran merupakan wilayah tropis dan Indonesia seluruhnya masuk dalam wilayah tropis.

Selain dilihat dari posisi koordinatnya (letak astronomis), letak suatu tempat juga dapat dilihat secara geografis. Apa yang dimaksud dengan letak geografis? Letak geografis merupakan posisi suatu wilayah atau negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi. Secara geografis, Indonesia berada di antara dua benua, yaitu Benua Asia yang terletak di sebelah utara Indonesia dan Benua Australia yang terletak di sebelah selatan Indonesia. Selain itu, Indonesia berada di antara dua samudra, yaitu Samudra Pasifik di sebelah timur Indonesia dan Samudra Hindia di sebelah barat Indonesia. Wilayah Indonesia juga berbatasan dengan sejumlah wilayah, baik wilayah negara atau samudra.

Indonesia berbatasan dengan 10 (sepuluh) negara tetangga, baik berupa batas darat maupun batas laut. Indonesia berbatasan di darat dengan negara Malaysia, Papua New Guinea (PNG), dan Timor Leste, sedangkan batas lautnya dengan negara India, Thailand, Malaysia, Singapura, Vietnam, Filipina, Palau, Papua New Guinea, Australia, dan Timor-Leste. Batas Indonesia juga dapat dilihat dari posisinya (utara, selatan, barat, timur), yaitu sebagai berikut.

- Sebelah utara Indonesia berbatasan dengan Malaysia, Singapura, Palau, Filipina, dan Laut Cina Selatan.
- Sebelah selatan Indonesia berbatasan dengan Timor Leste, Australia, dan Samudra Hindia.
- Sebelah barat Indonesia berbatasan dengan Samudra Hindia.
- Sebelah timur Indonesia berbatasan dengan Papua Nugini dan Samudra Pasifik.

Apa keuntungan letak geografis bagi Indonesia? Letak geografis Indonesia sangat strategis karena menjadi jalur lalu lintas perdagangan dunia antara negara-negara dari Asia Timur dengan negara-negara di Eropa, Afrika dan Timur Tengah, dan India. Kapal-kapal dagang yang mengangkut berbagai komoditas dari Jepang, China, dan negara-negara lainnya melewati Indonesia menuju negara-negara tujuan di Eropa. Indonesia juga dilewati jalur perdagangan dari Asia ke arah Australia dan Selandia Baru.

Letak geografis memberi pengaruh bagi Indonesia, baik secara sosial, ekonomi, maupun budaya. Karena menjadi jalur lalu lintas pelayaran dan perdagangan dunia, bangsa Indonesia telah lama menjalin interaksi sosial dengan bangsa lain. Interaksi sosial melalui perdagangan tersebut selanjutnya menjadi jalan bagi masuknya berbagai agama ke Indonesia, seperti Islam, Hindhu, Buddha, Kristen, dan lain-lain. Indonesia yang kaya akan sumber daya alam menjual berbagai komoditas atau hasil bumi seperti kayu cendana, lada, pala, cengkeh, dan

hasil perkebunan lainnya ke negara-negara Eropa, China, dan negara lainnya

Jika kamu perhatikan peta jalur perhubungan dunia, tampak banyak alternatif rute pelayaran dunia. Jalur pelayaran tersebut melewati sejumlah selat di dunia. Selat mana saja yang dilewati? Tulislah nama-nama selat dan nama negara yang menguasai selat tersebut!

Walaupun tampak rumit, rute pelayaran utama (*core route*) pelayaran dunia relatif sederhana, yaitu menghubungkan Amerika Utara, Eropa dan Asia Pasifik melalui Terusan Suez, Selat Malaka, dan Terusan Panama. Perhatikanlah! Indonesia dilalui oleh jalur pelayaran utama dunia. Jalur utama tersebut merupakan jalur pelayaran perdagangan paling penting dan melayani pasar utama dunia.

Di samping itu, terdapat rute pelayaran pendukung (*secondary route*) yang melayani pasar yang lebih kecil. Perhatikan. Selain dilalui jalur utama, Indonesia juga dilalui oleh jalur pelayaran sekunder. Indonesia berada di Benua Asia yang saat ini perkembangan ekonominya sangat cepat. Pernahkah kamu mendengar tentang kemajuan yang pesat dari negara Jepang, China, Korea, dan Taiwan? Ke manakah mereka menjual produk-produknya? Jalur mana yang mereka gunakan untuk mengirim produknya? Lautan dan negara

mana saja yang mereka lewati untuk mengirimkan barangnya ke Australia, Eropa, Afrika, dan Asia Barat Daya? Amati peta jalur perhubungan dunia untuk menentukan negara-negara yang dilewati jalur perdagangan tersebut. Jika kamu perhatikan peta jalur perhubungan dunia, tampak negara-negara Asia Timur, seperti Jepang dan Korea Selatan, menggunakan jalur Selat Malaka untuk mengirimkan barang-barang ekspor ke berbagai wilayah di dunia seperti Afrika, Timur Tengah, dan Eropa. Demikian halnya dengan negara-negara Eropa yang menggunakan Selat Malaka untuk menyalurkan eksportnya ke berbagai negara di Asia.

Keuntungan posisi Indonesia juga dapat dilihat secara geologis. Indonesia berada pada jalur pertemuan tiga lempeng, yaitu Lempeng Eurasia, Lempeng Pasifik, dan Lempeng Hindia. Posisi tersebut membuat Indonesia memiliki banyak gunung api. Keuntungan dari letak geologi seperti ini adalah beragamnya potensi sumber energi dan mineral

Selain letaknya yang strategis Indonesia juga memiliki luas wilayah yang tergolong besar. Badan Informasi Geospasial (BIG) menyebutkan wilayah Indonesia terdiri atas daratan seluas 1.922.570 km² dan perairan seluas

3.257.483 km². Jika dibandingkan dengan wilayah lainnya, maka luas wilayah Indonesia (daratan dan lautan) kurang lebih sama dengan Eropa atau hampir sama dengan Amerika Serikat atau Australia.

Daratannya terdiri atas 13.466 pulau yang menjadikannya sebagai salah satu negara kepulauan terbesar di dunia. Banyaknya pulau membuat garis pantainya juga sangat besar yaitu mencapai 99.030 kilometer.

TUGAS RUMAH



TUGAS KELOMPOK

Kalian telah mempelajari materi tentang peta. Selanjutnya, lakukanlah aktivitas berikut ini.

1. Carilah peta administrasi daerah kalian masing-masing. Sumber peta dapat kalian peroleh dari kantor pemerintah setempat atau dari peta Rupa Bumi Indonesia (RBI).
2. Peta administrasi bisa berupa desa, kelurahan, atau kecamatan.
3. Buatlah peta administrasi dengan menggunakan alat pemetaan yang tersedia, misalnya pantograph atau alat lainnya. Jika tidak tersedia, gunakan plastik transparan untuk menggambar ulang petanya.
4. Tulislah nama-nama wilayah administrasi yang ada pada peta administrasi yang kalian buat.
5. Lengkapilah peta dengan jalan dan sungai.
6. Tentukan lokasi tempat kalian tinggal dan lokasi sekolah.

LEMBAR KERJA PERTEMUAN 1

1. BUATLAH DENAH PERJALANAN DARI TEMPAT TINGGALMU KE SEKOLAH, DENGAN MEMPERHATIKAN UNSUR-UNSUR PEMBUATAN PETA
2. LENGKAPI DENAH DENGAN SIMBOL-SIMBOL PETA
3. BERI WARNA UNTUK KEINDAHAN DENAH

LEMBAR KERJA PERTEMUAN 2



Pada bagian sebelumnya kalian sudah belajar membaca peta. Perhatikanlah peta Indonesia dan lakukanlah kegiatan berikut ini!

1. Tentukan letak astronomis wilayah Indonesia dengan menentukan garis lintang dan garis bujur dari batas wilayah Indonesia.
2. Tulislah batas-batas wilayah Indonesia pada tabel berikut ini.

	Utara	Selatan	Barat	Timur
Batas Daratan				
Batas Samudra				
Batas Negara				

4. Berdasarkan letak astronomis Indonesia dampak apa yang ditimbulkan terhadap keadaan iklim di Indonesia?
5. Berilah 2 contoh akibat dari iklim yang dimiliki Indonesia terhadap kehidupan masyarakatnya ?

LEMBAR KERJA PERTEMUAN 3



1. Perhatikanlah benua dan samudra yang mengelilingi Indonesia.
2. Diskusikan dengan teman dan guru kalian apakah letak Indonesia strategis atau tidak.
3. Jelaskanlah karakteristik wilayah Indonesia dan potensinya berdasarkan peta yang kalian amati. Tulislah karakteristik dan potensi tersebut pada tabel berikut.


	Karakteristik	Potensi yang Dapat Dikembangkan
Daratan/Lahan		
Lautan		

Jika kamu perhatikan peta jalur perhubungan dunia, tampak banyak alternatif rute pelayaran dunia. Jalur pelayaran tersebut melewati sejumlah selat di dunia. Selat mana saja yang dilewati? Tulislah nama-nama selat dan nama negara yang menguasai selat tersebut!

Rute Pelayaran	Negara yang Dilewati	Selat yang Dilewati
Jepang–Inggris		
Indonesia–Saudi Arabia		
China–Australia		
Jerman–Jepang		

Perhatikanlah rute pelayaran pada tabel yang telah kamu isi. Apakah rute-rute pelayaran tersebut melewati Indonesia? Apa kesimpulanmu tentang letak Indonesia berdasarkan rute-rute pelayaran tersebut?

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	TEKNIK	BENTUK INSTRUMEN	PERTE MUAN KE	DAFTAR PERTANYAAN	JAWABAN	SKOR	WAKTU PELAKSANAAN
1	Tertulis	Esai	1	sebutkan unsur- unsur peta!	Skala, arah mata angin, insert, garis koordinat, legenda, judul,	3	Setelah pembela jaran
				Jarak dua kota pada peta adalah 12 cm. Jarak sebenarnya antara kedua kota tersebut adalah 144 km. Tentukanlah besar skalanya !	Jarak pada peta = 12 cm Jarak sebenarnya = 144 km = 14.400.000 cm Skala = Jarak pada peta : Jarak sebenarnya Skala = 12 : 14.400.000 Skala = 1 : 1.200.000 Sehingga, skalanya adalah 1 : 1.200.000	3	Setelah pembela jaran
				Buat 10 symbol peta		4	Setelah pembela jaran
JUMLAH						10	
2	Tertulis	ESAI	2	1. sebutkan letak Astronomis Indonesia!	95 ⁰ BT – 141 ⁰ BT dan 6 ⁰ LU – 11 ⁰ LS	2	Setelah pembela jaran
				2. Analisis oleh mu berdasarkan letak Astronomis ya apa pengaruhnya terhadap keadaan alam Indonesia!	Indonesia memiliki iklim tropis, dimana iklim tropis hanya memiliki 2 musin (kemarau dan penghujan)	3	Setelah pembela jaran

				3. Buatlah 3 contoh pengaruh letak astronomis terhadap keadaan Alam Indonesia terhadap kehidupan masyarakatnya	Tanahnya subur, memiliki banyak hutan tropis, sebagian besar penduduknya bertani	5	Setelah pembela jaran
JUMLAH						10	
3	Tertulis	ESAI	3	1. Bagaimana letak Indonesia secara geografis;	Diapit oleh dua benua (ASIA dan Australia) dan dua samudra	2	Setelah pembela jaran
				2. Bagaimana implikasi letak geografis Indonesia terhadap aspek ekonomi;	Menjadi jalur perdagangan internasional	3	Setelah pembela jaran
				3. Bagaimana implikasi letak geografis Indonesia secara sosial dan budaya;	Dampak positif bangsa Indonesia mampu menjadi Negara yang terbuka terhadap perubahan dan keaneka ragaman Dampak negative : kehidupan malam, Narkoba, pergaulan bebas,	3	Setelah pembela jaran
				4. Bagaimana implikasi letak geografis Indonesia secara geologis;	Memiliki 75% wilayah lautan dan 25% wilayah daratan	2	
JUMLAH						10	

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

NO	NAMA	PROSES				
		INTENSITAS	DISKUSI	LAP.DISKUSI	PRESENTASI	TANYA JAWAB
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						
26.						
27.						
28.						
29.						
30.						
31.						
32.						
33.						
34.						
35.						
36.						

Keterangan : Norma Penilaian Rentang skor

- 4 : Sangat Baik, (90 -100)
- 3 : Baik, (75 - 89)
- 2 : Kurang (55- 74)
- 1 : Sangat kurang (0- 54)

Nilai Akhir : Jumlah Skor

Skor maksimum X 100

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

NO	WAKTU	NAMA SISWA	CATATAN PRILAKU	BUTIR SIKAP	TINDAK LANJUT
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					
21.					
22.					
23.					
24.					
25.					
26.					
27.					
28.					
29.					
30.					

